

## **Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqra' di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat**

**Cut Mona Shafia<sup>1</sup>, Muhammad Basri<sup>2</sup>, Mohammad Al Farabi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

e-mail: [shafiacutmona@gmail.com](mailto:shafiacutmona@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadbasri104@uinsu.ac.id](mailto:muhammadbasri104@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mohammad.alfarabi@uinsu.ac.id](mailto:mohammad.alfarabi@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Iqra' anak usia dini melalui metode bernyanyi serta bagaimana penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqra' anak di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan membagi kelompok ke dalam dua kelas, yakni kelas eksperimen (B1) sebanyak 10 anak dan kelas kontrol (B2) sebanyak 10 anak. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji peringkat Mann Whitney (U Test) dengan langkah-langkah yang dilakukan, yaitu membuat tabel penolong untuk Uhitung, menghitung Uhitung, menentukan nilai Utabel dan menentukan pengujian. Hasil dari penelitian ini: 1) Kemampuan membaca Iqra' anak di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat yang diajarkan dengan metode terbimbing berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan kategori rendah. 2) Kemampuan membaca Iqra' anak di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat yang diajarkan dengan metode bernyanyi berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan kategori tinggi. 3) Penerapan metode pembelajaran bernyanyi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Iqra' di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat.

**Kata kunci:** *Metode Pembelajaran Bernyanyi, Membaca Iqra', Anak Usia Dini.*

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the Iqra' reading ability of young children through the singing method and how to apply the singing method to children's Iqra' reading ability at Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. This research is a quantitative research using an experimental method by dividing groups into two classes, namely the experimental class (B1) with 10 children and the control class (B2) with 10 children. The instruments and data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research uses the Mann Whitney ranking test (U Test) with the steps taken, namely creating a helper table for Ucount, calculating Ucount, determining the Utable value and determining the test. The results of this research: 1) The ability to read Iqra' of children at Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat which is taught using a guided method based on the results of hypothesis testing shows the low category. 2) The ability to read Iqra' of children at Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat which is taught using the singing method based on the results of hypothesis testing shows the high category. 3) The application of the singing learning method has a significant effect on the ability to read Iqra' in Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat.

**Keywords :** *Singing Learning Method, Reading Iqra', Early Childhood.*

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting dan fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai setiap periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah the golden ages atau periode keemasan. Islam memandang pendidikan anak usia dini sebagai kewajiban orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak secara baik dan benar. Orang tua memiliki andil yang sangat besar untuk mengarahkan anak, karena rumah merupakan sekolah yang pertama bagi anak sebelum menuju ke pendidikan formal.

Kemampuan membaca pada anak usia dini masih jauh dari ketercapaian tujuan pembelajaran. Anak belum mampu memiliki kemampuan membaca, membaca kalimat dengan cepat, dan membaca kalimat paragraf. Salah satu lingkup perkembangan yang belum tercapai dengan maksimal pada tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan kognitif pada kemampuan membaca dan kemampuan menemukan kalimat paragraph. Anak usia dini terlihat kurang respon atau kurang tertarik pada saat guru membacakan sebuah cerita. Guru hanya membacakan cerita dengan metode yang klasikal dan menggunakan metode ceramah. Kognitif adalah hasil gabungan dari kedewasaan otak dan sistem saraf, serta adaptasi dari lingkungan (Nityanasari, 2020).

Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan agar anak bersemangat dalam belajar dan dapat diaplikasikan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra' bagi anak adalah dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi. Kegiatan menyanyi diminati oleh anak-anak karena lagu dapat membangkitkan mood anak dan sebagai reminder untuk dapat menyerap lebih mudah materi yang diberikan (Idris, 2020: 68-69).

Peneliti menggunakan metode bernyanyi dikarenakan dalam metode ini anak diajari dalam suasana yang santai, tenang, menyenangkan, sehingga hasil yang dicapai dapat benar-benar maksimal namun tidak memberi rasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Penguasaan guru berkenaan dengan pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan mampu menstimulasi terciptanya dinamika pembelajaran yang sehat dan kondusif yang bermuatan pada peningkatan kemampuan anak dalam membaca Iqra'.

## METODE

Peneliti membagi dua kelompok penelitian, kelompok pertama merupakan kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran bernyanyi dan kelompok kedua merupakan kelompok kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran terbimbing yang biasa dilakukan di Raudhatul Athfal Ummul Qura.

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mencari pengaruh atas perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini terdapat rancangan penelitian yang tepat yakni dengan menggunakan rancangan penelitian pra-eksperimen *pretest posttest control group design* yakni menggunakan kelas perbandingan yang dibagi menjadi dua kelompok. (Nurgianto, 2015:194)

Adapun model desain dari penelitian ini adalah:

**Tabel 1. Pretest Posttest Control Group Design**

| <b>Metode</b> | <b>Pretest</b> | <b>Treatment</b> | <b>Posttest</b> |
|---------------|----------------|------------------|-----------------|
| Pembelajaran  |                |                  |                 |
| Menyanyi      | B1             | X                | B2              |
| Terbimbing    | B3             | X                | B4              |

**Keterangan:**

B1 = Nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diterapkan metode bernyanyi

X = Perlakuan (*Treatment*)

B2 = Nilai *posttest* kelas eksperimen setelah diterapkan metode bernyanyi

B3 = Nilai *pretest* kelas kontrol sebelum dilakukan metode terbimbing

B4 = Nilai *posttest* kelas kontrol setelah dilakukan metode terbimbing

Untuk menentukan skala penilaian kemampuan anak, maka peneliti menggunakan penilaian yang berbentuk bilangan dan huruf. Skala penilaian yang berbentuk bilangan, terdiri dari pernyataan atau kata dan lainnya. Jadi peneliti hanya memberikan tanda ceklis

(√) kolom yang sesuai dengan kemampuan dan perilaku anak yang ada di lajur skala atau angka yang diamati. Adapun bentuk skala penilaian dengan bilangan sebagai berikut: 1 2 3 4

Skala bilangan di atas mengandung uraian sebagai berikut:

B = 1 (apabila hasil kurang dari 25% dari setiap indikator yang ada dari instrumen)

B = 2 (apabila hasil 26% s/d 50% dari setiap indikator yang ada dari instrument)

SH = 3 (apabila hasil 51% s/d 75% dari setiap indikator yang ada dari instrument)

SB = 4 (apabila hasil 76% s/d 100% dari setiap indikator yang ada dari instrumen)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil menunjukkan kemampuan membaca Iqra' anak pada kelas eksperimen (B1) dari 10 anak terdapat 8 anak masih belum berkembang yang dapat dilihat dari perolehan nilai 1 pada kemampuan membaca Iqra' anak baik dalam pengenalan huruf, membaca huruf berbaris fathah, dan mengulang nada sesuai dengan harkatnya. Sedangkan pada kelas kontrol (B2) dari 10 anak terdapat 7 anak yang mendapatkan angka 1 yang juga menunjukkan belum berkembang. Hal ini dikarenakan pembelajaran Iqra' pada kelas B lebih banyak menggunakan metode terbimbing yang membuat anak sangat bergantung pada bimbingan guru.

Setelah dilakukan penilaian awal (*pretest*) kemudian diterapkanlah perlakuan (*treatment*) yang dilakukan dengan metode pembelajaran bernyanyi pada kelas eksperimen dan tidak memberikan *treatment* pada kelas kontrol sebagai pembandingan. Setelah *treatment* dilakukan dilanjutkan dengan melakukan penilaian akhir (*posttest*) untuk membandingkan sekaligus mengukur kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari penilaian akhir (*posttest*) pada kelompok B di RA Ummul Qura Stabat yaitu kelas eksperimen (B1) diperoleh ada 8 dari 10 anak mendapatkan nilai 4 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra' telah berkembang sangat baik. Kemudian 9 dari 10 anak kelas eksperimen memperoleh nilai 4 untuk aspek mengulangi kembali bacaan yang diajarkan melalui metode bernyanyi telah berkembang sangat baik.

Hasil dari penilaian akhir pada kelas kontrol (B2) dengan metode terbimbing diperoleh ada 6 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan membaca Iqra'nya untuk pengenalan huruf, membaca huruf berbaris fathah dan mengulang nada yang sesuai dengan harakoat dan ada 5 dari 10 anak yang mulai berkembang untuk kemampuan mengulang kembali bacaan tanpa dibimbing oleh guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Mann Whitney U Test dengan cara mencari perbedaan dan selisih terlebih dahulu antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Gunanya untuk mengetahui adakah pengaruh dari metode pembelajaran bernyanyi, juga untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada anak sebelum dan setelah diberikan *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui hasil yang diinginkan dapat menggunakan rumus N-gain:

**Tabel 2. Uji Mann Whitney U Test**

| No. | Perbedaan Gabungan (X1, X2) | Ranking (R) | Sampel 1 (X1) | Ranking (R1) | Sampel 2 (X2) | Ranking (R2) |
|-----|-----------------------------|-------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| 1   | 1                           | 3           | 5             | 14,5         | 4             | 11           |
| 2   | 1                           | 3           | 6             | 18,5         | 2             | 7,5          |
| 3   | 1                           | 3           | 6             | 18,5         | 1             | 3            |
| 4   | 1                           | 3           | 6             | 18,5         | 2             | 7,5          |
| 5   | 1                           | 3           | 4             | 11           | 1             | 3            |
| 6   | 2                           | 7,5         | 5             | 14,5         | 1             | 3            |
| 7   | 2                           | 7,5         | 4             | 11           | 1             | 3            |
| 8   | 2                           | 7,5         | 6             | 18,5         | 1             | 3            |
| 9   | 2                           | 7,5         | 5             | 14,5         | 2             | 7,5          |
| 10  | 2                           | 7,5         | 5             | 14,5         | 2             | 7,5          |
| 11  | 4                           | 11          |               |              |               |              |
| 12  | 4                           | 11          |               |              |               |              |
| 13  | 5                           | 14,5        |               |              |               |              |
| 14  | 5                           | 14,5        |               |              |               |              |
| 15  | 5                           | 14,5        |               |              |               |              |
| 16  | 5                           | 14,5        |               |              |               |              |
| 17  | 6                           | 18,5        |               |              |               |              |
| 18  | 6                           | 18,5        |               |              |               |              |
| 19  | 6                           | 18,5        |               |              |               |              |
| 20  | 6                           | 18,5        |               |              |               |              |
|     |                             |             | Jumlah        | 154          | Jumlah        | 56           |

**Menghitung U1**

$$U1 = n1.n2 + \frac{n1(n1+1)}{2} - R1$$

$$U1 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 154$$

$$U1 = 100 + 55 - 154$$

$$U1 = 1$$

**Menghitung U2**

$$U2 = n1.n2 + \frac{n2(n2+1)}{2} - R2$$

$$U2 = 10.10 + \frac{10(10+1)}{2} - 56$$

$$U2 = 100 + 55 - 56$$

$$U2 = 99$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil Uhitung dengan hasil terkecil antara U1 dan U2 adalah U1 yaitu 1.

**Menentukan Utabel**

Untuk menentukan Utabel maka dapat dilihat dari tabel  $\alpha$  dengan jumlah  $n1$  dan  $n2$ . Sesuai dengan hipotesis maka uji yang digunakan adalah uji dua ujung yakni  $\alpha = 0,025$   $n1 =$

10 dan  $n_2 = 10$ . Nilai  $\alpha$  dan  $n$  dikonsultasikan ke dalam Ucr *Mann Whitney U Test* dengan hasil 23.

### **Membandingkan Uhitung dan Utabel**

Diketahui Uhitung = 1 dan Utabel = 23 dengan syarat perbandingannya yakni jika Uhitung < Utabel Maka  $H_0$  ditolak. Maka hasilnya dapat dituliskan  $1 < 23$  maka  $H_0$  (tidak ada pengaruh) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqra' anak usia dini kelompok B di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. Dalam prosesnya, penelitian ini diawali dengan penilaian dan pengukuran tentang kondisi awal untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Iqra' pada kelompok B Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat.

Data penilaian awal dan penilaian akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianalisis dan diperoleh Uhitung = 1 dan Utabel = 23 dimana jika Uhitung < Utabel maka  $H_0$  (tidak ada pengaruh metode pembelajaran bernyanyi pada kemampuan membaca Iqra' anak) ditolak. Dengan demikian  $H_a$  diterima yakni terdapat pengaruh metode pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqra' anak usia dini di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan dan analisis data, maka dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran bernyanyi berpengaruh pada kemampuan membaca Iqra' anak kelompok B di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain untuk menghitung perubahan yang terjadi pada anak terkait kemampuan membaca Iqra' melalui nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (treatment) metode bernyanyi diperoleh 90% anak mengalami perubahan dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari kelas kontrol yang menggunakan metode terbimbing diperoleh 90% anak dengan kategori rendah.

Metode pembelajaran bernyanyi berpengaruh cukup tinggi memberikan kesempatan pada anak mengingat setiap huruf, membaca huruf yang berbaris fathah, menyanyikan dengan nada yang disesuaikan dengan harakat. Anak lebih aktif dan ceria dalam mempelajari bacaan Iqra' karena mereka dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan bernyanyi. Anak juga dapat dilatih daya ingat dan kepercayaan dirinya karena mampu mengulang kembali lagu yang dinyanyikan pada Iqra' 1.

Kendala yang sulit bagi anak-anak memang biasanya pada huruf-huruf yang berat seperti sha, dha, tha, zha, namun pada huruf yang ringan tidak ada kendala seperti huruf ba, ta, tsa, jim, ha dan lainnya. Dalam mempelajari Iqra' merupakan sebuah ikhtiar bagi guru dalam mengembangkan kemampuan anak dengan metode pembelajaran bernyanyi. Guru juga dapat memberikan pesan pada anak bahwa pembelajaran Iqra' merupakan bukti Maha Besar Allah Swt. dimana menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran harus didahului dengan mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan mempelajari Iqra'. Anak menyadari dan memahami bahwa mempelajari Iqra' merupakan bagian dari wujud rasa cinta terhadap Al-Quran dan bukti Kemahakuasaan Allah Swt. atas segala yang telah diciptakan-Nya di alam semesta.

### **SIMPULAN**

Hasil menunjukkan kemampuan membaca Iqra' anak pada kelas eksperimen (B1) dari 10 anak terdapat 8 anak masih belum berkembang yang dapat dilihat dari perolehan nilai 1 pada kemampuan membaca Iqra' anak baik dalam pengenalan huruf, membaca huruf berbaris fathah, dan mengulang nada sesuai dengan harkatnya. Hasil dari penilaian akhir (posttest) pada kelompok B di RA Ummul Qura Stabat yaitu kelas eksperimen (B1) diperoleh ada 8 dari 10 anak mendapatkan nilai 4 yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqra' telah berkembang sangat baik. Kemudian 9 dari 10 anak kelas eksperimen memperoleh nilai 4 untuk aspek mengulangi kembali bacaan yang diajarkan melalui metode bernyanyi telah berkembang sangat baik. Data penilaian awal dan penilaian akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianalisis dan diperoleh Uhitung = 1 dan Utabel = 23 dimana jika Uhitung < Utabel maka  $H_0$  (tidak ada pengaruh metode pembelajaran bernyanyi

pada kemampuan membaca Iqro' anak) ditolak. Dengan demikian Ha diterima yakni terdapat pengaruh metode pembelajaran bernyanyi terhadap kemampuan membaca Iqra' anak usia dini di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain untuk menghitung perubahan yang terjadi pada anak terkait kemampuan membaca Iqra' melalui nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan (treatment) metode bernyanyi diperoleh 90% anak mengalami perubahan dengan kategori tinggi. Adapun hasil dari kelas kontrol yang menggunakan metode terbimbing diperoleh 90% anak dengan kategori rendah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hasan. Syaikh Yusuf Muhammad. t.t. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Terj. Yayasan al-Sofwa. E-Book Maktabah Abu Salma Al-Atsari, [http://dear.to/abusalma\\_al-Tartil](http://dear.to/abusalma_al-Tartil). Cetakan I. Damaskus: Darul Fikr.
- Arikunto Suharsimi. 2016. "Prosedur Penelitian Praktik,". Jakarta, h. 15
- Az-Zuhaily, 1996. Wahbah. *At-Tafsir al-Wajiz: Wa Ma'ahu Asbabu al-Nuzul Wa Qawa'idu* Cetakan II. Jakarta: Luxima.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2007. Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: t.p.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *"Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasinya"*. Malang.
- Hidayat, Otib Satibi. 2006. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Hikmawati, Fenti 2017. *"Metedeologi Penelitian"*. Depok: Gaja Grafindo
- Humam, KH. As'ad. *Buku Iqro': Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Badan Litbang LPTQ Nasional.
- Idris, Meity H. 2020. *Metode Pembelajaran yang Menyenangkan: Implementasi Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Idris, Meity H. dan Izul Ramdani. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini. Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Jamalus. 1988. *"Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik"*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kemdikbud RI. 2016. *Menjadi Orang Tua Hebat untuk Keluarga dengan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lieung, K.W. (2019) *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*, *Musamus Journal of Primary Education*, pp. 073–082. doi:10.35724/musjpe.v1i2.1465.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jakarta: Kemdikbud.
- Mardiah, Lisda Yuni dan Syahrul Ismet. 2021. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini 4-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (1), 402,408.
- Masamah. 2019. Skripsi: *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini*. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta.
- Masganti, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Medan: Maya Sari.
- Maya Sari. 2019. Skripsi: *"Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Bahasa Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru"*. UIN Sultan Syarif Kasim (SUSKA) Riau.
- Mulyati, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan*. Modul Universitas Pendidikan Indonesia. <http://file.upi.edu>.
- Nakata, Yuki. 2009. *Constructing New Stages of Education Muslim Children: Impacts of the Dissemination of the Iqro' Method Textbook on Islamic Education in Indonesia and Malaysia*. Educare: International Journal for Educational Studies Penerbit Angkasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 137. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.

- Ridwan dan Awaludin A. Fajar. 2019. Jurnal: “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal*”. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Volume 13 No. 1 bulan Juni. IAIN Bone.
- Risaldy, sabil. 2015. *Bermain, Bercerita, dan menyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media
- Risaldy, Sabil. 2020. *Bermain, Bercerita & Menyanyi*. Cetakan III. Jakarta: Luxima.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Uhbiyati, Nur, 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Williams, Jenevora. 2013. *Teaching Singing to Children and Young Adults*. UK.: Compton Publishing
- Wiyani, Novan, Ardy & Barnawi. 2014. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Yayasan Asih Asah Asuh*. Cetakan III. Jakarta: Luxima.